

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan peneliti adalah penelitian quasi eksperimen. Quasi eksperimen adalah Eksperimen dengan perlakuan, pengukuran dampak, dan unit eksperimen tetapi tidak ada penetapan acak untuk menghasilkan perbandingan guna menarik kesimpulan tentang perubahan yang disebabkan oleh perlakuan (Abraham dan Supriyati, 2022).

Peneliti menggunakan desain *pretest-posttest control group design*. Penilaian yang sangat disarankan untuk digunakan adalah *pretest-posttest*, yaitu penilaian singkat dan lugas yang dapat digunakan untuk meningkatkan keinginan belajar peserta didik (Adri, 2020). Oleh karena itu, saya menggunakan desain *pretest-posttest* dalam penelitian ini.

Ada dua kelompok dalam *pretest-posttest control group design*: kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Sebuah *pretest* diberikan kepada kedua kelompok untuk mengukur pengetahuan awal mereka sebelumnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Selanjutnya, materi pembelajaran dengan media *wordwall* digunakan untuk mengajar kelompok eksperimen, sedangkan materi pembelajaran dengan media konvensional digunakan untuk mengajar kelompok kontrol. Setelah selesai, *posttest* diberikan kepada kedua kelompok untuk mengukur berpikir kritis mereka.

Tabel 3.1 Pretest-Posttest Kontrol Group Desain

Kelas	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
Eksperimen	O1	X	O2
Kontrol	O3	-	O4

Ket :

X : Perlakuan (Menggunakan Media *Wordwall*)

O1 : Tes awal (*Pretest*) untuk kelas eksperimen

O2 : Tes akhir (*Posttest*) untuk kelas eksperimen

O3 : Tes awal (*Pretest*) untuk kelas kontrol

O4 : Tes akhir (*Posttest*) untuk kelas kontrol

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIN 3 Kota Padang, yang terletak di Jl. Gunung Pangilun, Kelurahan Gunung Pangilun, Kecamatan Padang Utara, Kota Padang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni semester ganjil tahun

pelajaran 2025/2026.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian ini populasinya yaitu seluruh peserta didik kelas V MIN 3 Kota Padang. Populasi adalah komponen apa pun yang digunakan dalam penelitian, seperti objek dan partisipan dengan ciri-ciri tertentu, dapat dianggap sebagai populasi. Oleh karena itu, secara teori, populasi adalah seluruh anggota sekelompok orang, hewan, peristiwa, atau benda yang hidup berdampingan di suatu lokasi secara terencana sehingga dapat diambil kesimpulan dari temuan akhir penelitian. Pendidik, peserta didik, kurikulum, fasilitas, interaksi sekolah dan masyarakat, karyawan perusahaan, jenis tanaman padi dan hutan, inisiatif pemasaran, hasil produksi, dan sebagainya semuanya dapat dianggap sebagai anggota populasi (Amin et al., 2023). Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V MIN 3 Padang yang berjumlah 4 kelas (A,B,C dan D).

Tabel 3.2 Populasi Kelas V MIN 3 Kota Padang

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	VA	30
2	VB	30
3	VC	30
4	VD	30

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang menawarkan data atau informasi yang diperlukan untuk suatu penelitian. sampel adalah sebagian dari populasi (Husna, 2019). Sampel dari penelitian ini yaitu terdapat 2 kelas yaitu kelas eksperimen (VA) yang terdiri dari 30 peserta didik dan kelas kontrol (VB) yang terdiri dari 30 peserta didik.

Tabel 3.3 Sampel Penelitian

No.	Kelas	Jumlah	Keterangan
1	Kelas VC	30	Kelas Eksperimen
2	Kelas VD	30	Kelas Kontrol
TOTAL		60	

a. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu Teknik random sampling. Dengan teknik ini, proses pemilihan sepenuhnya bergantung pada peluang, dan setiap item dalam kerangka sampel memiliki peluang yang sama untuk dipilih. (Trianasari et al., 2025). Setiap orang dalam populasi memiliki probabilitas yang sama untuk dimasukkan ke dalam sampel ketika menggunakan pengambilan

sampel acak sederhana, yang juga dikenal sebagai *simple random sampling*. Proses pemilihan sampel dari populasi dengan pengundian dikenal sebagai pengambilan sampel acak sederhana, dapat menggunakan komputer, tabel, atau pengundian untuk melakukan pengambilan sampel acak dasar (Febriyanti, 2023).

D. Variabel Penelitian

1. Variabel

Variabel penelitian adalah sesuatu yang berbentuk apa saja, dipelajari dan mendapat informasi kemudian menyimpulkannya (Ulfa, 2021).

a. Variabel independen

Variabel yang mempengaruhi variabel lain disebut variabel bebas. Variabel terikat disebabkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Istilah “variabel independen” sering digunakan (Christalisana, 2018). Media pembelajaran *Wordwall* merupakan variabel independen penelitian.

b. Variabel Dependen

Variabel yang dipengaruhi oleh faktor lain disebut variabel terikat. Menurut (Ningsih et al., 2021) variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi baik oleh variabel bebas maupun variabel X. Berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V MIN 3 Kota Padang merupakan variabel terikat dalam penelitian ini.

c. Variabel Kontrol

Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dikelola oleh variabel kontrol. Sugiyono mendefinisikan variabel kontrol sebagai variabel yang dijaga konstan atau terkendali untuk memastikan bahwa faktor eksternal yang tidak diteliti tidak mempengaruhi dampak variabel independen peserta didik MIN 3 Kota Padang yang belajar bahasa Indonesia yang menggunakan media pembelajaran konvensional dijadikan sebagai variabel kontrol penelitian (Ulfa, 2021).

2. Data

a. Jenis Data

Jenis data pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder

1) Data Primer

Berupa hasil tes yang membandingkan materi bahasa Indonesia sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran *Wordwall*, data ini dikumpulkan langsung oleh peneliti dan responden.

2) Data Sekunder

Adalah informasi yang peneliti kumpulkan secara tidak langsung dari responden. Buku-buku dan temuan penelitian-penelitian terdahulu mengenai antusiasme peserta didik MIN dalam belajar bahasa Indonesia melalui media pembelajaran *wordwall* menjadi sumber data tersebut.

b. Sumber Data

Peserta didik kelas V MIN 3 Kota Padang, kelompok kontrol berjumlah 30 peserta didik dan kelompok eksperimen berjumlah 30 peserta didik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes essay. Tes essay adalah peserta didik harus menanggapi penilaian esai dengan menggunakan kata-kata dan terminologi mereka sendiri untuk mendeskripsikan, menjelaskan, membahas, membandingkan, memberikan argumen, dan dengan cara lain yang serupa yang memenuhi persyaratan pertanyaan. Peserta didik di sekolah dasar mengikuti penilaian esai untuk mengukur keterampilan berpikir kritis mereka dalam bahasa Indonesia (Diputera, 2019). Tes esai unik dalam hal ini karena mudah untuk membuat dan merumuskan pertanyaan, sehingga memungkinkan peneliti untuk menilai pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran dengan melihat argumen mereka. Karena pertanyaan esai membutuhkan argumen dan penjelasan, pertanyaan tersebut memberi peserta didik kesempatan untuk menunjukkan bahwa mereka memahami materi pelajaran. Hasilnya, peneliti dapat mengevaluasi hasil akhirnya. Pertanyaan esai memiliki keunggulan dalam memantau hasil belajar peserta didik dengan cara yang lebih canggih, sehingga

dapat menjawab isu-isu yang sulit diukur secara objektif (Nurul Latifatul Inayati et al., 2024).

1. Kapan digunakan tes:

Sebelum dan setelah menggunakan media pembelajaran *wordwall*.

2. Cara menggunakan:

- a. Peserta didik diberi tes essay sebelum menggunakan *wordwall* untuk menguji pemahaman awal berpikir kritis peserta didik tentang pembelajaran bahasa Indonesia.
- b. Peserta didik diberi tes essay setelah menggunakan *wordwall* untuk melihat hasil berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V di MIN 3 Kota Padang.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian: Tes untuk peningkatan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V MIN 3 Kota Padang melalui penerapan media pembelajaran *wordwall*.

1. Jenis Tes:

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes essay. Tes essay memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menunjukkan pemahaman mereka tentang materi bahasa Indonesia secara lebih mendalam dan kompleks.

2. Kisi- kisi Instrumen:

Kisi-kisi instrumen yang menggambarkan indikator dari data yang akan diambil, baik untuk variabel X (Media pembelajaran *Wordwall*) maupun variabel Y (Berpikir kritis bahasa Indonesia).

3. Validasi Instrumen Tes:

Instrumen tes divalidasi oleh ahli untuk memastikan bahwa tes tersebut valid dan reliabel. Ahli yang dilibatkan dalam validasi instrumen tes adalah Ibu Dr. Zulvia Trinova, S.Ag.,M.Pd sebagai validator kisi- kisi soal dan soal, dan Ibu Ruzni Zumra, S.Pd.I sebagai materi pelajaran.

4. Uji Coba Instrumen Tes:

Instrumen tes diuji coba di lapangan untuk memastikan bahwa tes tersebut mudah dipahami dan dijawab oleh peserta didik. Uji coba instrumen tes dilakukan pada peserta didik kelas V MIN 3 Kota Padang yang tidak menjadi sampel penelitian.

5. Analisis Butir Soal:

Analisis butir soal dilakukan untuk mengetahui validitas item, reliabilitas, daya beda, dan tingkat kesukaran soal. Hasil analisis butir soal digunakan untuk memperbaiki dan menyempurnakan instrumen tes.

a. Validitas Item Soal

Validitas adalah kemampuan suatu alat ukur untuk mengukur tujuan yang diinginkan. Isi dan kegunaan instrumen merupakan fokus utama pengukuran validitas. Tujuan pengujian validitas adalah untuk

menilai keakuratan suatu tes dan menentukan apakah alat ukur yang direncanakan benar-benar dapat mengukur hal-hal yang seharusnya diukur. Intinya, pengujian validitas menilai reliabilitas setiap pertanyaan atau pernyataan penelitian (Darma, 2021).

Langkah-langkah uji validitas item soal (Mulyati, 2024):

- 1) Hitung skor keseluruhan setiap variabel (Tabel Perhitungan Skor)
- 2) Klik Analyze->Correlate->Bivariate(Gambar/ Output SPSS).
- 3) Masukkan seluruh item variabel x ke variabels
- 4) Cek list Pearson ; Two Tailed ; Flag.
- 5) Klik Ok

Hasil analisis SPSS menunjukkan bahwa tes tersebut berupa soal essay. Kriteria validitas peneliti sesuai dengan nilai r tabel, yaitu 0,361, dan jumlah N = 30. Dikatakan valid jika nilai r hitung > dari r tabel, dan sebaliknya.

Tabel 3.4 Validitas Item Soal

Soal	r-tabel	r-hitung	Klasifikasi
1	0,361	0,433	Valid
2	0,361	0,525	Valid
3	0,361	0,585	Valid
4	0,361	0,501	Valid
5	0,361	0,500	Valid
6	0,361	0,602	Valid
7	0,361	0,448	Valid

8	0,361	0,510	Valid
9	0,361	0,558	Valid
10	0,361	0,468	Valid

Dari hasil analisis di atas disimpulkan bahwa soal nomor 1-10 valid.

Dikarenakan $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran yang digunakan bersifat tetap terpercaya serta terbebas dari kesalahan pengukuran. Uji reliabilitas menggunakan pernyataan/ pertanyaan untuk mengukur variabel. Nilai *Cronbach's alpha* dibandingkan dengan tingkat signifikansi yang dipilih untuk melakukan uji reliabilitas (Darma, 2021).

Langkah- Langkah Uji reliabilitas

- 1) Siapkan tabulasi data tanggapan responden dalam format Excel.
- 2) Buka program SPSS
- 3) *Copy-paste* kan data tabulasi tanggapan responden dalam excel ke Program SPSS.
- 4) Klik menu Analyze
- 5) Klik Correlate
- 6) Lalu klik Bivariate.

- 7) Pindahkan semua sisi ke sebelah kanan
- 8) Klik Ok.

Tabel 3.5 Kriteria Taksiran Reabilitas

No.	Reliabilitas	Kategori
1.	0,800 – 1.000	Sangat Tinggi
2.	0,600 – 0,799	Tinggi
3.	0,400 – 0,500	Cukup
4.	0,200 – 0,399	Rendah
5.	0 – 0,200	Sangat Rendah

Dari tabel 3.4 reliabilitas dapat terlihat bahwa, sebuah soal dikatakan sangat tinggi jika reliabilitasnya 0,800- 0,1000, tinggi jika hasil yang diperoleh 0,600- 0,799, cukup jika hasil yang diperoleh 0,400- 0,500, rendah jika hasil yang diperoleh 0,200- 0,399, dan sangat rendah jika reliabilitasnya 0- 0,200.

Hasil reliabilitas

Tabel 3.6 Reliabilitas Soal

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,655	10

Berdasarkan nilai *Cronbach's Alpha* pada tabel *Reliability Statistics*, maka diperoleh nilai Cronbach's Alpha yaitu 0,655. Artinya reabilitas soal tersebut dapat ditafsirkan pada kategori tinggi.

c. Indeks Kesukaran

Indeks kesukaran adalah angka yang menunjukkan tingkat kesukaran butir soal. Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu sulit dan tidak terlalu mudah (Zafri, 2021).

Tabel 3.7 Indeks Kesukaran Soal

No.	Indeks Kesukaran (P)	Klasifikasi
1.	0,00 – 0,30	Sukar
2.	0,31 – 0,70	Sedang
3.	0,71 – 1,00	Mudah

Dari tabel 3.6 indeks kesukaran tes dapat terlihat bahwa, sebuah soal dikatakan sukar jika hasil uji indeks kesukarannya 0,00- 0,30, sedang jika hasil yang diperoleh 0,31- 0,70, dan mudah jika hasil uji indeks kesukarannya 0,71- 1,00.

Tabel 3.8 Indeks Kesukaran Daya Beda

Soal	Indeks Kesukaran	Klasifikasi
1.	0,97	Mudah
2.	0,96	Mudah
3.	0,82	Mudah
4.	0,67	Sedang
5.	0,58	Sedang
6.	0,63	Sedang
7.	0,96	Mudah
8.	0,88	Mudah
9.	0,84	Mudah
10.	0,67	Sedang

Berdasarkan analisis tabel 3.7 indeks kesukaran soal 1 sampai 10 berada pada indeks kesukaran sedang dan mudah.

d. Daya Beda

Daya beda adalah kemampuan soal untuk membedakan peserta didik yang memiliki kemampuan di atas rata-rata atau di bawah rata-rata (Zafri, 2021).

Tabel 3.9 Daya Beda Tes

No.	Indeks Deskriminatif	Klasifikasi
1.	Negative	Tidak Baik
2.	0,00 – 0,20	Jelek
3.	0,21 – 0,40	Cukup
4.	0,41 – 0,70	Baik
5.	0,71 – 1,00	Baik Sekali

Dari tabel 3.8 indeks daya beda tes dapat terlihat bahwa, sebuah soal dikatakan baik sekali jika uji deskriminatifnya 0,71- 1,00, baik jika hasil yang diperoleh 0,41- 0,70, cukup jika hasil yang diperoleh 0,21- 0,40, jelek jika hasil yang diperoleh 0,00- 0,20, dan tidak baik jika hasil uji deskriminatifnya negative.

Tabel 3.10 Indeks Daya Beda Tes

Soal	Daya Beda	Klasifikasi
1.	0,38	Cukup
2.	0,45	Baik
3.	0,39	Cukup

4.	0,32	Cukup
5.	0,27	Cukup
6.	0,39	Cukup
7.	0,33	Cukup
8.	0,32	Cukup
9.	0,38	Cukup
10.	0,23	Cukup

Dari tabel 3.9 indeks daya beda tes terlihat bahwa, klasifikasi yang diperoleh cukup dan baik.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan yaitu Analisis Statistik deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan data yang diperoleh dari hasil pengukuran variabel terikat yaitu kemampuan berpikir kritis peserta didik. Dalam penelitian menjelaskan satu variabel yaitu hasil belajar yang kemudian diuraikan menjadi variabel sebelum dilakukan treatment dan variabel setelah dilakukan treatment.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah prosedur statistik untuk memastikan apakah data penelitian terdistribusikan secara normal atau tidak (Nurjannah et al., 2025).

Langkah- Langkah uji normalitas sebagai berikut (Sukarelawan, 2024):

- a. Klik Tab Analyze, pilih Descriptive Statistic, kemudian klik Explore.

- b. Pada jendela Explore, Masukkan kedua variabel pada kolom Dependent List.
- c. Masih pada jendela Explore, klik Plots maka akan muncul jendela Explore: Plots. Centang pilihan Normality Plots with tests dan pilihan lainnya dapat diabaikan.
- d. Pada jendela Explore: Plots, klik Continue lalu klik Ok pada jendela Explore untuk menampilkan output atau hasil analisis.
- e. *Output* dan interpretasi uji normalitas.

2. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas adalah untuk memastikan apakah kedua kelompok sampel memiliki varians yang sama atau tidak, pengujian varians digunakan. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah variasi variabilitas antara kelompok bermakna atau hanya merupakan produk dari variabilitas acak (Annisak et al., 2024). Langkah- Langkah uji homogenitas sebagai berikut (Sukarelawan, 2024) :

- a. Klik Analyze, pilih Compare Means dan klik Paired-Sample T-Test, maka akan muncul jendela Paired-Sample T-Test.
- b. Pada jendela Paired-Sample T-Test, masukkan Pemahaman Awal pada kolom Variable 1 dan Pemahaman Akhir pada kolom Variable 2. Memasukkan data Pemahaman Awal pada Variable 1 dan Pemahaman Akhir pada Variable 2.

- c. Pada jendela Paired-Sample T Test, klik OK untuk menampilkan hasil analisis.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah proses untuk memutuskan apakah akan menerima atau menolak hipotesis statistik (H_0) dikenal sebagai pengujian hipotesis. Tingkat signifikansi pengujian hipotesis ditentukan oleh seberapa besar kemungkinan untuk menolak atau menerima H_0 (Siregar et al., 2024).

Langkah- Langkah uji hipotesis sebagai berikut:

- a. Bukak SPSS
- b. Klik Variabel View
- c. Pada bagia Name, isikan Nilai yang berisikan *posttest* eksperimen pada baris pertama, dan *posttest* kontrol pada baris kedua. Dan pada baris kedua kelas yang berisikan kode untuk posttest eksperimen diberi kode 1 dan posttest kontrol diberi kode 2.
- d. Setelah selesai mengisi data pada variabel view, klik data view
- e. Pada data view masukkan hasil nilai tes sesuai dengan kolom pertama *posttest* eksperimen, kolom kedua *posttest* kontrol.
- f. Lalu klik Analyze, kemudian klik Compare Means, pilih Independent Sample T Test.
- g. Kemudian di input, untuk nilai diletakkan pada bagian test variabel dan untuk kelas diletakkan pada bagian grouping variable.

- h. Kemudian pencet Define Groups pilih group 1 untuk 1, group 2 untuk 2.
- i. Lalu klik Ok.

4. Uji N-Gain

Uji N-Gain adalah metode untuk menilai seberapa baik intervensi meningkatkan hasil belajar siswa adalah Uji N-Gain. Pendekatan ini memberikan dasar yang kuat untuk menilai seberapa jauh suatu program pembelajaran telah meningkatkan pemahaman siswa (Sukarelawan, 2024).

Langkah- Langkah uji N-Gain sebagai berikut:

- a. Klik Variable View untuk verifikasi data.
- b. Pada bagian Name, isikan *Pretest* pada baris pertama dan *Posttest* pada baris kedua.
- c. Pada bagian Label, isikan Pemahaman Awal dan Pemahaman Akhir atau sesuaikan dengan variabel yang anda miliki.
- d. Pada bagian Measure, pilih tipe data Scale pada masing-masing variabel.
- e. Setelah spesifikasi data dilakukan pada bagian Variable View, klik bagian Data View untuk mengisi data pemahaman peserta didik.

Tabel 3.11 Kriteria Pengelompokan N-Gain

Presentase N-Gain	Klasifikasi
100 – 71 %	Tinggi
70 – 31 %	Sedang
30 – 1 %	Rendah

H. Langkah- Langkah Kegiatan Penelitian

Penelitian akan dilakukan atas 3 tahap yaitu persiapan, pelaksanaan, analisis

1. Persiapan

- a. Tetapkan jadwal penelitian dan subjek yang akan diuji.
- b. Siapkan modul pembelajaran.
- c. Memvalidasi perangkat pembelajaran kepada validator ahli.
- d. Menentukan kelas sampel setelah uji normalitas, uji hipotesis dan uji homogenitas.
- e. Membuat kisi- kisi berupa tes essay.
- f. Buat pertanyaan tes yang akan digunakan sebagai alat penelitian di akhir topik.

2. Pelaksanaan

Tabel 3.12 Skenario Pembelajaran *Wordwall* dan Konvensional

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Kelas Eksperimen (VC)	Kelas Kontrol (VD)	
Awal	1. Pendidik memberikan salam dan mengajak peserta didik berdo'a bersama. (Religius) 2. Pendidik menyiapkan peserta didik, menanyakan kabar dan mengecek kesiapan peserta didik dalam pembelajaran. 3. Pendidik memeriksa kehadiran peserta didik . 4. Peserta didik dan pendidik menyanyikan lagu nasional “Garuda Pancasila”. (Nasionalisme) 5. Pendidik mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari hari ini . (Apresiasi) 6. Pendidik menyampaikan materi yang akan dipelajari yaitu Bab 1 Aku yang Unik.	1. Pendidik memberikan salam dan mengajak peserta didik berdo'a bersama. (Religius) 2. Pendidik menyiapkan peserta didik, menanyakan kabar dan mengecek kesiapan peserta didik dalam pembelajaran. 3. Pendidik memeriksa kehadiran peserta didik . 4. Peserta didik dan pendidik menyanyikan lagu nasional “Garuda Pancasila”. (Nasionalisme) 5. Pendidik mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari hari ini . (Apresiasi) 6. Pendidik menyampaikan materi yang akan dipelajari	10 Menit

	7. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran 8. Pendidik menyampaikan manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari dan menyampaikan kegiatan apa saja yang akan dilakukan. (Motivasi)	yaitu Bab 1 Aku yang Unik. 7. Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran 8. Pendidik menyampaikan manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari dan menyampaikan kegiatan apa saja yang akan dilakukan. (Motivasi)	
Inti	1. Sebelum memulai pelajaran terlebih dahulu pendidik menjelaskan bahwa kita akan mempelajari Bab 1 Aku yang Unik dengan sub materi kalimat majemuk setara sejalan dan pilihan. 2. Pendidik menjelaskan sedikit sebagai gambaran awal pembelajaran bagi peserta didik. 3. Lalu pendidik memberikan soal <i>pretest</i> untuk mengukur kemampuan awal	1. Sebelum memulai pelajaran terlebih dahulu pendidik menjelaskan bahwa kita akan mempelajari Materi Kalimat Majemuk Setara sejalan dan pilihan. 2. Lalu pendidik memberikan soal <i>pretest</i> untuk mengukur kemampuan awal peserta didik. 3. Setelah memberikan soal <i>pretest</i>, lalu pendidik menjelaskan sedikit sebagai	50 menit

	peserta didik.	gambaran awal pembelajaran bagi peserta didik.	
	4. Setelah memberikan soal <i>pretest</i> , pendidik mulai menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan media buku pendidik.	4. Pendidik menjelaskan apa itu kalimat majemuk setara menggunakan PPT (Menyajikan materi)	
	5. Pendidik menjelaskan apa itu kalimat majemuk setara menggunakan PPT (Menyajikan materi)	5. Pendidik menjelaskan pembagian dari kalimat majemuk setara sejalan dan pilihan.	
	6. Pendidik menjelaskan pembagian dari kalimat majemuk setara sejalan dan pilihan.	6. Pendidik membentuk beberapa kelompok dari peserta didik (Membentuk kelompok)	
	7. Pendidik membentuk beberapa kelompok dari peserta didik (Membentuk kelompok)	7. Peserta didik menjawab soal yang diberikan pendidik melalui papan tulis yang dibimbing oleh pendidik (Membimbing Kelompok)	
	8. Pendidik menyajikan soal dengan media <i>wordwall</i>	8. Setelah peserta didik menjawab soal dari papan tulis, pendidik mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari, peserta didik diminta untuk mempresentasikan	
	9. Pendidik membimbing peserta didik dengan soal yang dipaparkan menggunakan <i>wordwall</i> (Membimbing Kelompok)		
	10. Setelah peserta didik menjawab soal dari <i>wordwall</i> , pendidik mengevaluasi hasil		

	belajar tentang materi yang telah dipelajari, peserta didik diminta untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok (Evaluasi) 11. Pendidik memberikan point- poin kepada kelompok yang menjawab dengan benar (Penghargaan) 12. Setelah itu, pendidik melakukan sesi tanya jawab kepada peserta didik tentang materi yang dipelajari.	hasil kerja kelompok (Evaluasi) 9. Pendidik memberikan point- poin kepada kelompok yang menjawab dengan benar (Penghargaan) 10. Setelah itu, pendidik melakukan sesi tanya jawab kepada peserta didik tentang materi yang dipelajari.	
Penutup	1. Pendidik memberikan penghargaan kepada setiap kelompok atau usaha yang telah dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. 2. Pendidik dan peserta didik menyimpulkan tentang pembelajaran yang telah dilakukan. 3. Peserta didik dengan bimbingan pendidik melakukan refleksi	1. Pendidik memberikan penghargaan kepada setiap kelompok atau usaha yang telah dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. 2. Pendidik dan peserta didik menyimpulkan tentang pembelajaran yang telah dilakukan. 3. Peserta didik dengan bimbingan	10 menit

	apresiasi pembelajaran. Peserta didik menerima feedback atas hasil belajarnya. 4. Pendidik dan peserta didik menutup pembelajaran dengan mengucapkan Hamdalah “Alhamdulillah”	pendidik melakukan refleksi apresiasi pembelajaran. Peserta didik menerima feedback atas hasil belajarnya. 4. Pendidik dan peserta didik menutup pembelajaran dengan mengucapkan Hamdalah “Alhamdulillah”	
--	---	---	--

3. Analisis

- a. Mengolah data hasil penelitian
- b. Menganalisis data hasil penelitian
- c. Membahas hasil penelitian
- d. Membuat kesimpulan

UIN IMAM BONJOL
PADANG